# **Demo Day Proposal**

# Machine Learning with TensorFlow Training Professional Academy Digital Talent Scholarship 2022

Group Number	HC_1								
Dataset	Healthcare								
Name - DTS ID	<ol> <li>Anthonius Adi Nugroho (152236035100-32)</li> <li>Alfonsus Haryo Sangaji (152236035101-664)</li> <li>Alma Vita Sophia (152236035101-224)</li> <li>Alda Raharja (152236035101-478)</li> <li>Zia Firnanda (152236035100-942)</li> </ol>								

**Selected Theme**: Health Care

Title of the Project: Disease Classification Using Neural Network

Latar belakang masalah

Data merupakan kumpulan catatan atas fakta yang terjadi. Data merupakan bentuk

jamak dari bahasa latin yang berarti "sesuatu yang diberikan". Sumber dari data sendiri bisa

dari internal maupun dari eksternal. Dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu

pernyataan yang diterima apa adanya oleh sistem pencatatan ataupun oleh database jika

berbicara mengenai suatu sistem. Catatan sehari-hari mengenai data ini disebut juga dataset

dan kumpulan dataset bisa disebut juga data science.

Data merupakan bahan mentah dari sebuah solusi dari teknologi yang bernama Al

(Artificial Intelligence). Perkembangan teknologi Al sangat pesat khususnya dalam bidang

data. Data dipandang mulai berguna dalam membantu menentukan pilihan. Beberapa tahun

terakhir perkembangan teknologi mempercepat proses terjadinya inovasi di berbagai lini,

termasuk inovasi teknologi di bidang kesehatan. Salah satu platform memiliki banyak peminat

perkembangan teknologi kesehatan masa depan adalah kecerdasan buatan atau artificial

intelligence (AI). Perkembangan dalam dunia medis ini dapat membantu manusia untuk

mendapatkan insight baru yang yang membantu pekerja medis.

Dalam bidang kedokteran, seorang dokter dalam upaya melakukan diagnosa pada

pasien berdasarkan hasil anamnesis dan pemeriksaan fisik. Diagnosis yang dilakukan oleh

seorang dokter memungkinkan dokter tersebut untuk memetakan daftar gejala medis dan

kemudian membandingkannya dengan data lain. Hasilnya adalah penentuan penyakit atau

kondisi apa yang diderita oleh pasien. Dari gambaran tersebut, pada dasarnya seorang dokter

sudah mempunyai data gejala medis beserta jenis penyakit serta saran pengobatan yang

dapat diberikan berdasarkan hasil diagnosis.

Cara dokter mendigagnosis penyakit dengan membandingkan antara gejala dan jenis

penyakit dapat digunakan untuk mengembangkan sebuah aplikasi machine learning. Di

bidang kedokteran, kecerdasan buatan dapat diaplikasikan dalam hal diagnosis, tatalaksana,

dan prediksi risiko. Kecerdasan buatan diharapkan dapat melakukan hal-hal berikut:

Membantu klinisi mendiagnosis suatu penyakit dan mengoptimalkan proses tata

laksana

Mengurangi angka misdiagnosis dan meningkatkan efisiensi diagnostik

Mengenali hasil pencitraan dan memberi informasi diagnostik pencitraan yang lebih

akurat

- Menyediakan hasil analisis prediksi pasien yang lebih akurat menggunakan analisis big data
- Mendukung penelitian obat-obatan dan meningkatkan efisiensi pengembangan obat baru

Pada penelitian ini mencoba melakukan klasifikasi 41 penyakit dari 132 gejala yang yang dialami oleh pasien. Data gejala penyakit memiliki bobot sudah disediakan yang akan menjadi acuan dalam menentukan penyakit yang dialami oleh pasien. Dalam menentukan penyakit yang dialami oleh pasien, dilakukan pelatihan menggunakan data yang sudah ada dengan neural network. Hasil dari pelatihan akan menghasilkan model yang dapat mengklasifikasikan 41 penyakit dengan gejala yang di inputkan.

### Pernyataan Masalah

 Bagaimana menentukan penyakit berdasarkan gejala yang dialami untuk selanjutnya memberikan saran pengobatan.

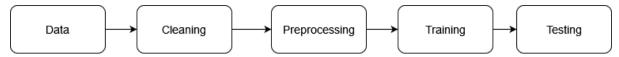
#### Pertanyaan Penelitian

- Bagaimana Menentukan 41 penyakit berdasarkan gejala yang yang dialami dan memberikan saran pengobatan yang diberikan
- 2. Apakah algoritma yang terbaik untuk membangun sebuah *machine learning* yang dapat menentukan jenis penyakit berdasarkan gejala yang dialami serta memberikan saran pengobatan yang diberikan

#### **Project Scope & Deliverables**

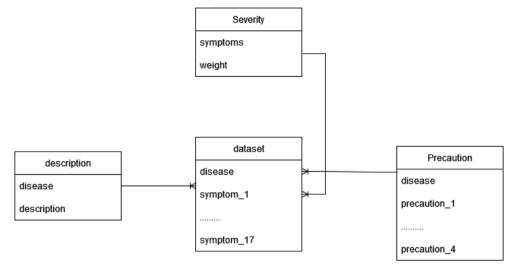
Ruang lingkup proyek ini juga terbatas pada data penyakit yang ada di dalam dataset yang diperoleh yaitu sebanyak 41 jenis penyakit dan juga berdasarkan data gejala yang diperoleh. Proyek ini juga hanya sebatas untuk pembelajaran dalam membangun sebuah machine learning di bidang kesehatan dan tidak ditujukan untuk menggantikan saran dari tenaga kesehatan. Adapun rangkaian metode dalam membangun penelitian ini.

- a) Masing masing anggota membuat data cleaning dan preprocessing, hasil data yang sudah clean dari masing-masing anggota akan didiskusikan dan akan disepakati yang akan digunakan untuk tahap selanjutnya.
- b) Menentukan model yang disepakati untuk dilakukan testing dan training.
- c) Tahap selanjutnya akan dilakukan pelatihan neural network menggunakan tensorflow dengan arsitektur yang akan disepakati pada zoom meeting grup.
- d) Hasil akhir dari penelitian ini dapat melakukan klasifikasi penyakit dari gejala yang di inputkan oleh user. Performa model akan diukur saat melakukan testing. Penjelasan diatas dapat digambarkan dalam flowchart seperti dibawah ini.



Gambar 1 Tahapan Pengolahan Dataset

Dataset yang dimiliki memiliki 4 tabel, yaitu tabel dataset, precaution, description dan severity. Tabel dataset berisi record dari pasien, tabel precaution berisi pencegahan dari disease yang dialami pasien, tabel description berisi deskripsi dari penyakit/disease dan tabel severity merupakan tabel yang berisi bobot dari symptom/gejala yang dialami. Relasi antar tabel dapat dibuat kardinalitasnya seperti gambar dibawah ini.



Gambar 2 Relasi Tabel Dataset

# **Project Schedule:**

Kegiatan proyek dilakukan mulai tanggal 10 Juli 2022. Berikut ini adalah Time Schedule dalam pengerjaan Proyek Machine Learning Healthcare ini.

Na	Nama Kegiatan								J	ULI	202	2								Keterangan		
No		10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Kuning	: Zoom Meeting	
1	Zoom Perkenalan Tim & Diskusi Dataset																			Biru	: Final Proposal	
2	Tim Melakukan Data Cleaning & Eksplorasi Data																			Coklat Hijau	: Pengerjaan : Finalisasi Projel	
3	Zoom Diskusi Hasil Data Cleaning & Rancangan Proposal																					
4	Pengerjaan Proposal																					
5	Finalisasi Proposal																					
6	Pembuatan Model																					
7	Zoom Evaluasi Model																					
8	Pembaharuan Model & Deploy Model																					
9	Evaluasi dan Diskusi Model																					
10	Rancangan Laporan Akhir																					
11	Penyempurnaan Model & Laporan Ahkir																					
12	Pembuatan Video																					
13	Evaluasi dan Pertemuan Akhir																					

## **Risk and Issue Management Plan:**

- Fitur yang tidak ada bobotnya
- Fitur yang memiliki salah penamaan
- Fitur yang memiliki bobot ganda atau redundant
- Banyaknya data duplikasi pada dataset (variasi kasus setiap penyakit dalam dataset sedikit). Data pada dataset.csv terdapat **4920** dan variasi data hanya **304**.

# **Project Reference:**

- 1. <a href="https://www.yarsi.ac.id/2022/04/24/melihat-peran-artificial-intelligence-dalam-dunia-kesehatan/">https://www.yarsi.ac.id/2022/04/24/melihat-peran-artificial-intelligence-dalam-dunia-kesehatan/</a>
- 2. https://www.kaggle.com/datasets/itachi9604/disease-symptom-description-dataset
- 3. <a href="https://www.alomedika.com/peran-artificial-intelligence-dalam-kedokteran-kardiovaskular">https://www.alomedika.com/peran-artificial-intelligence-dalam-kedokteran-kardiovaskular</a>
- 4. <a href="https://www.harianhaluan.com/teknologi/pr-103357406/9-manfaat-machine-learning-di-bidang-kesehatan">https://www.harianhaluan.com/teknologi/pr-103357406/9-manfaat-machine-learning-di-bidang-kesehatan</a>
- 5. <a href="https://skillslab.fk.uns.ac.id/wp-content/uploads/2018/08/MANUAL-IPPA\_2018-smt-1.pdf">https://skillslab.fk.uns.ac.id/wp-content/uploads/2018/08/MANUAL-IPPA\_2018-smt-1.pdf</a>